

# Morning Update

11 May 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	11,955.2	12,111.8
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	8,287.4	7,450.8
Net asina (Rp miliar)	-197.6	283.4	146.6
Net asina (jt shm)	-313.0	84.1	-170.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,851.8	6,662.3	6,609.4

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Basic Material	1,248	N/A	1.7%	N/A
Consumer Cyclical	736	N/A	0.6%	N/A
Energy	747	N/A	1.0%	N/A
Financials	1,326	N/A	0.4%	N/A
Healthcare	1,297	N/A	0.8%	N/A
Industrials	957	N/A	0.6%	N/A
Infrastructure	871	N/A	0.5%	N/A
Consumer Non-Cyclical	740	N/A	1.5%	N/A
Technology	878	N/A	0.9%	N/A
Transportation & Logistics	3,349	N/A	0.4%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,976	28.8%	0.8%	-0.1%
FSSTI	Singapura	3,182	21.9%	-0.6%	11.9%
KLCI	Malaysia	1,584	14.6%	-0.2%	-2.7%
SET	Thailand	1,588	23.4%	0.2%	9.6%
KOSPI	Korsel	3,249	67.9%	1.6%	11.5%
SENSEX	India	49,502	56.8%	0.6%	3.7%
HSI	Hongkong	28,596	16.2%	-0.1%	5.0%
NKY	Jepang	29,518	44.8%	0.5%	5.7%
AS30	Australia	7,420	33.5%	1.3%	7.3%
IBOV	Brasil	121,909	54.2%	-0.1%	2.4%
DJI	Amerika	34,743	43.4%	-0.1%	13.5%
SX5P	Eropa	3,448	20.9%	0.1%	10.9%
UKX	Ingris	7,124	19.9%	-0.1%	10.3%

Dual Listing (US\$)	Closina US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.54	1,609.9	-0.26	-1.14%
TINS	0.116	1,654.5	0.00	1.06%
*Rp/US\$	14,285			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.05%		
Kredit Bank IDR	12.21%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.42%	2.08%
Fed Funds Target	0.25%	2.60%	-2.35%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.60%	-1.60%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-0.20%	0.18%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	64.9	168.9%	0.0	0.03%
CPO RM/ ton	4,860.0	135.9%	-23.0	-0.47%
Nikel US\$/ ton	17,738	44.7%	-314.5	-1.74%
Timah US\$/ ton	32,610	112.8%	-100.0	-0.31%
Emas US\$/tr. oz	1,836.1	8.1%	4.8	0.26%
Batu Bara US\$/ ton	97.6	90.8%	1.5	1.51%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	7.1	140.3%	-0.2	-2.88%
Kedelai US\$/bushel	16.3	95.1%	0.0	-0.14%
Tembaqa US\$/ton	10,378.8	97.9%	-41.3	-0.40%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Mengawali perdagangan pekan ini indeks di bursa Wall Street kompak ditutup melemah dipicu oleh penurunan saham sektor teknologi berkapitalisasi besar seiring kembali adanya rotasi ke saham-saham yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi.

Saham sektor teknologi berkapitalisasi besar mengalami pelemahan cukup tajam seiring kembali munculnya kekhawatiran investor terhadap prospek inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi. Tesla terkoreksi lebih dari 6%, Facebook melemah -4.11% sedangkan Amazon dan Netflix masing-masing turun -3.07% & -3.40%.

Pada akhir pekan lalu sendiri saham-saham teknologi berkapitalisasi besar berhasil membukukan kenaikan cukup signifikan setelah keluarnya data nonfarm payrolls yang lebih buruk dari ekspektasi sehingga menimbulkan harapan bank sentral Amerika akan mempertahankan kebijakan moneter longgarnya dalam waktu yang lebih lama.

- Dow Jones melemah -35 poin (-0.10%) pada level 34,743
- S&P 500 terkoreksi -44 poin (-1.04%) pada level 4,188
- Nasdaq turun -350 poin (-2.55%) pada level 13,402
- EIDO berkurang -0.33 poin (-1.49%) pada level 21,82

## Technical Ideas

Melemahnya indeks di bursa Wall Street seiring terkoreksinya saham sektor teknologi berkapitalisasi besar yang dipicu oleh kekhawatiran akan kenaikan inflasi dan suku bunga yang lebih tinggi diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu terkoreksinya beberapa komoditas seperti CPO, nikel dan timah serta antisipasi investor menjelang libur lebaran berpeluang menjadi tambahan sentimen negatif bagi indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 5,930 dan *resistance* di level 6,020.

### Stocks

- **BBCA** (Buy). Support: Rp31,550, Resist: Rp32,650
- **PWON** (Buy). Support: Rp505, Resist: Rp535
- **TINS** (Buy). Support: Rp1,795, Resist: Rp1,855
- **BRIS** (Buy on Weakness). Support: Rp2,240, Resist: Rp2,360

### ETF

- **XBLQ** (Buy). Support: Rp440, Resist: Rp450
- **XIJI** (Buy). Support: Rp580, Resist: Rp594
- **XISI** (Buy). Support: Rp311, Resist: Rp319

# Morning Update

11 May 2021

## News Highlight

**PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)** telah berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 10 triliun sepanjang Januari-April 2021. Realisasi tersebut setara 31,25% dari total jatah KUR yang harus disalurkan perseroan tahun ini.

Realisasi tersebut diberikan kepada 100.000 debitur. Total penyaluran itu mengalami peningkatan sebesar 57% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Hal ini relatif sejalan dengan target yang telah ditetapkan atau telah mencapai hampir 95% target proporsional. Ke depannya perseroan optimis penyaluran BNI masih dapat ditingkatkan.

Dari realisasi tersebut, sekitar 50% disalurkan ke sektor produksi yang didominasi oleh usaha pertanian. Hal ini sejalan dengan strategi BNI untuk fokus menggarap sektor pertanian termasuk di bidang pembiayaan berbasis digital. Sementara permintaan KUR dari sektor perdagangan hampir merata di seluruh wilayah kerja BNI.

Dalam memperluas jangkauan pelayanan pemberian pembiayaan kepada UMKM di Indonesia, BNI mengembangkan kerjasama penyaluran kredit melalui mitra e commerce. BNI telah menggandeng 3 perusahaan e-commerce dalam menyalurkan kredit yakni Bukalapak, Tokopedia dan Shopee dengan realisasi pembiayaan yang terus meningkat

**PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)** bakal melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dengan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 35.214.28.984 saham kelas B dengan nominal Rp 100/saham.

Aksi korporasi ini merupakan penawaran umum terbatas (PUT) HMETD ke VI yang akan diselenggarakan perusahaan.

Dalam pengumuman yang diterbitkan perusahaan, aksi korporasi ini dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka memenuhi regulasi pemenuhan modal minimum dan menunjang pengembangan usaha sesuai dengan strategi perusahaan. Sehingga ke depannya dapat meningkatkan imbal hasil investasi bagi pemegang saham.

Dana dari aksi korporasi ini nantinya oleh perusahaan akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan usaha.

Untuk melaksanakan PUT ini, perusahaan akan melaksanakannya paling lama 12 bulan sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS untuk mendapatkan izin dari pemegang saham akan diselenggarakan pada 17 Juni 2021 mendatang. Perusahaan akan kembali melakukan

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

11 May 2021

pemanggilan pemegang saham pada 25 Mei 2021 dan cum date (perhitungan tanggal) untuk pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS tersebut pada 25 Mei 2021.

**PT Kino Indonesia Tbk (KINO)** catatkan penurunan kinerja selama tiga bulan pertama kemarin. Tercatat laba bersih perusahaan turun 71,5%. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan KINO tercatat sebesar Rp 964,26 miliar. Realisasi tersebut turun 13,38% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,11 triliun.

Tercatat hanya segmen makanan yang mencatatkan pertumbuhan penjualan menjadi Rp 115,49 miliar atau tumbuh 9,75% YoY. Adapun segmen perawatan tubuh masih menjadi kontributor utama sebesar Rp 455,35 miliar kendati mencatatkan penurunan 17,95% YoY.

Seiring turunnya pendapatan, beban pokok penjualan KINO turun menjadi Rp 497,53 miliar dari kuartal I-2020 sebesar Rp 557,33 miliar. Alhasil, selama tiga bulan pertama perusahaan mencatatkan laba kotor sebesar Rp 466,73 miliar atau turun 16,01% YoY.

Beban penjualan perusahaan tercatat turun menjadi Rp 311,92 miliar dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 372,38 miliar. Hanya saja, hal itu tak mampu menjaga bottom line perusahaan lantaran beban umum dan administrasi naik 19,78% menjadi Rp 108,91 miliar dan beban bunga naik 75,76% menjadi Rp 42,2 miliar.

Memang, laba penjualan aset tetap perusahaan tercatat naik menjadi Rp 2,3 miliar dari sebelumnya Rp 790,7 juta. Hanya saja, pendapatan bunga KINO turun menjadi Rp 286,42 juta dari kuartal I-2020 sebesar Rp 1,54 miliar dan laba selisih kurs perusahaan turun menjadi Rp 148,1 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 8,8 miliar.

Akibatnya, laba bersih Kino Indonesia tertekan yang mana tercatat sebesar Rp 16,48 miliar. Realisasi itu turun 71,5% YoY dari sebelumnya sebesar Rp 57,84 miliar.

**PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. (TUGU)** atau Tugu Insurance menetapkan laba tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp265,14 miliar.

Hal tersebut ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) Tugu Insurance yang berlangsung pada Senin (10/4/2021) di Wisma Tugu I, Jakarta. Penetapan laba tersebut merupakan satu dari delapan mata acara RUPST TUGU.

Manajemen TUGU menjelaskan bahwa rapat tersebut menerima usulan direksi terkait penggunaan laba perseroan pada tahun buku 2020. Atribusi laba kepada pemilik entitas induk dilakukan karena Tugu Insurance berhasil

# Morning Update

11 May 2021

membukukan saldo laba positif pada 2020.

RUPST menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp265.143.084.636 [Rp265,14 miliar]

Rapat menyepakati 35 persen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan atau sebesar Rp92,8 miliar sebagai dividen kepada pemegang saham. Dividen itu dibayarkan secara tunai sesuai dengan porsi kepemilikan saham.

Adapun, 65 persen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan atau sebesar Rp172,34 miliar menjadi laba ditahan. RUPST memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud selambat-lambatnya 30 hari setelah ditetapkan dalam RUPST perseroan.

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**